ABSTRAK

Semakin tinggi tingkat persaingan di dunia usaha membuat setiap perusahaan perlu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi usahanya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks, karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2007 sampai 2011, dimana sektor pertanian merupakan sektor yang paling kurang diminati di BEI, terlihat dari nilai transaksi saham dan kapitalisasi pasar yang dimilikinya. Melalui analisis rasio keuangan dapat diketahui tercapainya prestasi perusahaan tersebut. Tujuannya adalah untuk menemukan kelemahan dan kelebihan di dalam kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan data-data berupa laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari BEI. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas dilihat dari CR, solvabilitas dilihat dari DER, aktivitas dilihat dari TATO, dan profitabilitas dilihat dari ROE dengan metode analisis *time series* dan *cross sectional*.

Secara umum dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa secara *time series* berdasarkan CR dan TATO sebagian besar perusahaan mengalami pernurunan di tiap tahunnya, sedangkan berdasarkan DER dan profitabilitas hampir setengah dari sampel menunjukkan perkembangan rasio yang ROE naik atau baik. Berdasarkan hasil analisis *cross sectional*, dapat disimpulkan bahwa di tiap periode tahun, setidaknya hanya terdapat 2 sampai 3 perusahaan yang memiliki nilai di bawah batas bawah rata-rata jika dibandingkan dengan rasio rata-rata industrinya, namun sebagian besar perusahaan yang lainnya berada di atas rata-rata industri.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan, time series, cross sectional.